

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ukuran KAP, afiliasi KAP, ukuran perusahaan *auditee* dan masa penugasan audit atau *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan rivi u pustaka, penelitian ini mengajukan hipotesa bahwa ukuran KAP, afiliasi KAP, ukuran perusahaan *auditee* dan *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. *Earning Surprise Benchmark* merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan kualitas audit, dimana *Earning Surprise Benchmark* merupakan perkembangan dari model *Carey dan Simnet* (2006) yang kemudian dilanjutkan Wibowo dan Rossieta (2009). Pada penelitian ini ukuran KAP diukur dengan menggunakan proksi jumlah rekan, afiliasi KAP menggunakan metode *dummy* dan *audit tenure* diukur dengan lamanya masa penugasan audit antara KAP yang sama dengan perusahaan *auditee*. Ukuran perusahaan *auditee* yang merupakan variabel kontrol diukur dengan proksi logaritma natural dari total aset. Pengujian hipotesa dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi logistik. Data yang digunakan adalah laporan keuangan auditan tahun 2011-2013 dan ICMD tahun 2006-2010 milik perusahaan industri barang konsumsi.

Hasil uji empiris menunjukkan bahwa afiliasi KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas audit yang artinya bahwa semakin besarnya KAP (*KAP Big four*) yang menjadi afiliasi KAP kemampuan untuk menghasilkan kualitas audit tinggi akan semakin rendah. Sedangkan ukuran KAP, ukuran perusahaan *auditee* dan *audit tenure* menunjukkan tidak adanya pengaruh yang positif terhadap kualitas audit dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci : ukuran KAP, afiliasi KAP, ukuran perusahaan *auditee*, *audit tenure*, kualitas audit, *earning surprise benchmark*

Abstract

This study is aimed at examining whether size of audit firm, affiliation of audit firm, size of auditee company and audit tenure have impact on audit quality. Based on the literature review, the study hypothesized that size of audit firm, reputation of audit firm, size of auditee company and audit tenure have impact on audit quality. Earnings surprise benchmark is used in this study to determine audit quality, which is developed from Carey and Simnett's (2006) study and also Wibowo and Roessita's (2009) study. In this study, size of audit firm is measured by the number of partners at audit firm, affiliation of audit firm is determined using dummy method, and audit tenure is measured by the term of audit tenure between audit firm and auditee firm occurred. Size of auditee firm which is a control variable in this study is measured by the natural logarithm of total asset. To test the hypotheses, logistic regression technique is being used in this study. The data that is being used in this study are audited financial statements of consumer goods firms from 2011 to 2013 and ICMD of consumer goods firms from 2006-2010.

The empirical results shows that across models, affiliation of audit firm provide negative effect on audit quality which means that probability for delivering high audit quality decrease when the size of audit firm is bigger (big four audit firms). Meanwhile, the significant values of size of audit firm, size of auditee company and audit tenure result more than 0,05 that means they have no impact on audit quality.

Keywords : audit firm size, affiliation of audit firm, size of auditee company and audit quality, earnings surprise benchmark.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKripsi	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKripsi	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	13
2.1.2 <i>Auditing</i>	17
2.1.3 Independensi	18
2.1.4 Ukuran KAP	21
2.1.5 Afiliasi KAP	25
2.1.6 Ukuran Perusahaan Auditee	29
2.1.7 <i>Audit Tenure</i>	29
2.1.8 Kualitas Audit	31
2.1.8.1 Pengukuran Kualitas Audit	34

2.1.8.2 <i>Earning Surprise Benchmark</i>	34
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	37
2.3 Hipotesis	41
2.3.1 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit.....	41
2.3.2 Pengaruh Afiliasi KAP Terhadap Kualitas Audit.....	41
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Auditee Terhadap Kualitas Audit.....	42
2.3.4 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit	42
2.3.5 Kerangka Konseptual	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	45
3.2 Identifikasi Variabel.....	45
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.3.1 Ukuran KAP	46
3.3.2 Afiliasi KAP.....	47
3.3.3 Ukuran Perusahaan Auditee	47
3.3.4 <i>Audit Tenure</i>	47
3.3.5 Kualitas Audit.....	48
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	48
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	49
3.5.1 Populasi dan Sampel	49
3.6 Teknik Analisis	51
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	51
3.6.2 Analisa Regresi Logistik.....	50
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	52
3.6.3.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>) ..	52
3.6.3.2 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	53
3.6.3.3 Menilai Kelayakan Model Regresi	53
3.6.3.4 Uji Klasifikasi Model	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskriptif Subjek Penelitian	55

4.2	Statistik Deskriptif	55
4.3	Analisis Model dan Pembuktian Hipotesis	59
4.3.1.	Analisis Regresi Logistik	59
4.3.2.	Nilai Odd Rasio	62
4.3.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.3.4.	Uji Model Kelayakan Regresi	64
4.3.5.	Uji Tingkat Keakuratan Model.....	65
4.3.6.	Pengujian Hipotesis	66
4.3.6.1	Pengujian Parsial	66
4.3.6.2	Pengujian Simultan	67
4.4	Pembahasan Hasil	68
4.4.1.	Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit	68
4.4.2.	Pengaruh Afiliasi KAP Terhadap Kualitas Audit	69
4.4.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Auditee	70
	Terhadap Kualitas Audit	
4.4.4.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Simpulan	72
5.2.	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		